

**Lampiran 1. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

	<p align="center"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIREBON</b>  <b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB</b>  <b>PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI (S1)</b></p>			
<p align="center"><b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b></p>				
<p align="center"><b>Nama Mata Kuliah</b></p>	<p align="center"><b>Kode Mata Kuliah</b></p>	<p align="center"><b>Bobot (sks)</b></p>	<p align="center"><b>Semester</b></p>	<p align="center"><b>Tanggal Penyusunan</b></p>
<p><b>Filsafat Agama</b></p>	<p align="center">-</p>	<p align="center">2 (Dua) SKS</p>	<p align="center">3 (Tiga)</p>	<p align="center">10 September 2024</p>
<p><b>Otorisasi</b></p>	<p align="center"><b>Dosen Pengampu</b></p> <div align="center" data-bbox="734 906 1025 1082">  </div> <p align="center"><b>Andri Azis Putra, M. Phil.</b>  <b>NIP. 198712232022031001</b></p>	<p align="center"><b>Gugus Mutu Jurusan</b></p> <div align="center" data-bbox="1169 880 1415 1136">  </div> <p align="center"><b>Muhammad Ikhsan Ghofur, M.A.</b>  <b>NIP. 19910503 201903 1 007</b></p>	<p align="center"><b>Ketua Program Studi</b></p> <div align="center" data-bbox="1653 906 2042 1136">  </div> <p align="center"><b>KETUA JURUSAN/PRODI</b>  <b>Dr. Naeija Rifatih Muna, M.Psi. Psikolog</b>  <b>19800623 200912 2 003</b></p>	
<p><b>Capaian Pembelajaran (CP)</b></p>	<p><b>CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah</b></p> <p>Capaian Pembelajaran Lulusan atau CPL ditujukan untuk menunjukkan kemampuan dari calon lulusan. CPL ini menjadi standar upaya internalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana yang telah ditentukan oleh Prodi. CPL akan digunakan untuk mengembangkan mata kuliah pada aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Untuk dapat menentukan CPL, dosen pengembangan RPS dipersilahkan mengacu kepada daftar CPL Prodi i.</p>			
<p>CPL-1</p>	<p>S5 : Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p>			

	CPL-2	KU2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU12: Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme
	CPL-3	KK9 : Pengembangan diri dan karir: Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri ( <i>Career and personal development</i> )
	<b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b>	
	<b>CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah</b>	
	CPMK1	Memahami dengan baik tentang definisi, ciri-ciri, lingkup, dan cabang utama Filsafat
	CPMK2	Mampu menghubungkan konteks kefilosofian dengan elemen-elemen pembentuk pengetahuan manusia
	CPMK3	Memahami dengan baik sejarah pemikiran dan aliran dalam filsafat berdasarkan kebutuhan-kebutuhan pengetahuan sosial
	CPMK4	Mampu melakukan identifikasi terhadap tradisi kefilosofian yang berkorelasi langsung dengan peran persona manusia dalam kehidupan
<b>Diskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	Mata kuliah <i>Filsafat Agama</i> merupakan bagian integral dari Fakultas Ushuluddin, menyediakan fondasi esensial bagi setiap mahasiswa yang tertarik mendalami pemahaman filosofis tentang agama dalam konteks Tasawuf dan Psikoterapi. Fokus pembahasan dalam mata kuliah ini mencakup definisi-definisi kunci, kedudukan, ruang lingkup, metode, fungsi, serta dasar justifikasi bagi studi agama. Definisi-definisi kunci merujuk pada istilah-istilah fundamental yang terkait dengan eksistensi manusia dan keterhubungannya dengan nilai-nilai religius secara mendasar. Dengan pendekatan dasar, pemahaman ini dikonstruksi melalui pertanyaan-pertanyaan yang jelas dan terarah, khususnya terkait dengan kajian agama dalam perspektif tasawuf dan psikoterapi. Melalui mata kuliah ini, tujuan utamanya adalah agar mahasiswa dapat memahami dan mengaitkan konteks-konteks kefilosofian dengan elemen-elemen krusial dalam kehidupan manusia yang beragama. Selain itu, <i>Filsafat Agama</i> juga diharapkan mampu membimbing mahasiswa dalam mengidentifikasi peran-peran manusia dalam konteks spiritual dan religius yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.	
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	Berikut ini adalah materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam Mata Kuliah Filsafat Agama <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Filsafat Agama: Pengertian, latar belakang, ciri-ciri, objek, dan mafaat Filsafat Agama;</li> <li>2. Cabang-cabang utama Filsafat;</li> <li>3. Sejarah Perkembangan Filsafat;</li> <li>4. Filsafat dan Agama</li> <li>5. Teori kebenaran dalam agama</li> <li>6. Distribusi teori dan sumber pengetahuan manusia</li> <li>7. Logical Fallacy dan pemahaman agama</li> <li>8. Kedudukan filsafat agama</li> <li>9. Perkembangan konsep ketuhanan</li> <li>10. Rasionalisme, empirisme, dan intersubjektivitas dalam filsafat agama</li> <li>11. Sarana berfikir ilmiah terkait konsep Tuhan</li> <li>12. Kerangka keraguan manusia tentang Tuhan</li> <li>13. Hubungan ilmu, teknologi, budaya, dan pluralisme agama</li> <li>14. Tantangan dan masa depan Agama</li> </ol>	

<b>Daftar Referensi</b>		<b>Utama:</b>						
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zaprul Khan, 2012, <i>Filsafat Umum – Sebuah Pendekatan Tematik</i>, RajaGrafindo Persada: Jakarta;</li> <li>2. Bertrand Russel, 2007, <i>Sejarah Filsafat Barat dan Kaitannya dengan Kondisi Sosio-Politik dari Zaman Kuno Hingga Sekarang</i>, Pustaka Pelajara: Yogyakarta</li> <li>3. <i>Philosophy of Religion: An Anthology</i> - Louis P. Pojman &amp; Michael Rea</li> <li>4. "The God Delusion" - Richard Dawkins</li> <li>5. "The Varieties of Religious Experience" - William James</li> <li>6. "Philosophy of Religion: A Contemporary Introduction" - Keith E. Yandell</li> <li>7. "God, Freedom, and Evil" - Alvin Plantinga</li> <li>8. "Faith and Reason: Searching for a Rational Faith" - Richard Swinburne</li> </ol>						
		<b>Pendukung:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Andri Azis Putra, Arqom Kuswanjono, Misnal Munir, Sufistic Consciousness as a Foundation of Religious Well-Being in Ibn Arabi's Teaching to Understanding Exixtential Uncertainty, <i>Jurnal Theologia</i>, Vol. 32: 2, 2021: 173-192</li> <li>2. Andri Azis Putra, How To Create Social Cohesion During Pandemic? A Sociological Analysis Of Digital Voluntarism As The Path Of The Reconstruction Of Religious Consciousness In Indonesia, <i>Jurnal Sosiologi Reflektif</i>, Vol. 16 No. 2 (2022)</li> </ol>						
<b>Nama Dosen Pengampu</b>		Andri Azis Putra, M. Phil						
<b>Mata kuliah prasyarat (Jika ada)</b>		-						
Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami tentang pandangan umum mengenai Mata Kuliah Filsafat Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan mengenai kontrak perkuliahan dan RPS;</li> <li>- Menjelaskan mengenai pandangan umum tentang MK</li> </ul>	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> </ul>	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan, menyatakan pendapat, dan menganalisis</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam memahami penjabaran umum tentang materi  <b>Bentuk</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pandangan umum mengenai materi pertama</li> </ul>	<b>5</b>

		Filsafat Ilmudan fungsi praktisnya manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.</li> </ul>			<b>non- test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab, tugas dan diskusi terkait materi 1.</li> </ul>		
2	Mahasiswa mampu memahami dengan baik cabang-cabang utama Filsafat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjabarkan tentang 3 cabang utama Filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi;</li> <li>- Menjelaskan kaitan cabang utama Filsafat dengan sub-cabang serta pengimplementasiannya di kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.</li> </ul>	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai struktur dasar Filsafat melalui 3 cabang utama Filsafat;</li> <li>- Mahasiswa mampu menunjukkan dan menjelaskan dengan ringkas mengenai kegunaan aplikatif Cabang-cabang utama Filsafat dalam proses perkuliahan</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam memahami cabang utama Filsafat dan Sub-Cabang Filsafat.  <b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 2.	Ketepatan dalam menunjukkan skop atau lingkup yang muncul dari cabang-cabang utama Filsafat.	<b>5</b>
3	Mahasiswa mampu memahami dengan baik sejarah perkembangan filsafat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjabarkan tentang filsafat di era prasokrates, filsafat era sokrates, dan filsafat di era pasca sokrates</li> </ul>	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer,</li> </ul>	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai filsafat berkontribusi bagi perkembangan pengetahuan manusia</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam memahami materi  <b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 3.	Ketepatan dalam menunjukkan bagaimana perbedaan distingtif antar era perkembangan filsafat	<b>10</b>

			aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.					
4	Mahasiswa mampu menghubungkan antara filsafat dengan agama	- Agama dan Filsafat (wahyu dan Akal) Agama sbg objek kajian filsafat Pengertian Filsafat Agama Perbedaan pendekatan Teologis dan Filosofis	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	- Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai relasi Filsafat dan Agama ( <b>Materi 4</b> ); - Mahasiswa mampu menunjukkan fungsi dari agama dalam kehidupan manusia	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam memahami relasi filsafat dan ragam keyakinan manusia  <b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 4.	Ketepatan dalam memahami materi ke 4.	<b>5</b>
5	Mahasiswa mampu membahas tentang teori kebenaran dalam agama	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai, - Elemen kebenaran; - Teori kebenaran korespondensi; - Teori kebenaran koherensi; - Teori	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	- Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai teori kebenaran dari segala sesuatu ( <b>materi 5</b> ); - Mahasiswa mampu memberikan argumentasi atasesuatu itu disebut sebagai kebenaran atau	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menyebutkan hubungan pengetahuan dan dasar berpikir ilmiah;  <b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait	Ketepatan dalam menjelaskan bagaimana sesuatu itu dapat dipandang sebagai kebenaran	<b>5</b>

		kebenaran pragmatis; - model penyingkapan kebenaran	learning, dan jaringan internet.		tidak ( <b>Tugas</b> )	materi 5.		
6	Mahasiswa mampu memahami distribusi teori dan kecenderungan dalam melihat sumber pengetahuan manusia	- Menjelaskan mengenai definisi teori, fungsi teori, korelasi teori terhadap konsep.	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	- Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai teori secara konseptual dan fungsioanl ( <b>Materi 6</b> ); - Mahasiswa mampu menunjukkan perbedaan mendasar dari sistem yang dibangun oleh suatu teori ( <b>tugas 6</b> )	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam membedakan antara berbicara, bercakap, dan berargumentas.  <b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 6.	Ketepatan dalam melihat fungsi dari suatu teori dalam hal ilmiah.	<b>5</b>
7	Mahasiswa mampu menerangkan tentang logical fallacies atau kesesatan dalam berpikir terkait dengan agama	- Menjelaskan secara umum tentang logical fallacies; - Menjelaskan bagian mana keyakinan-keyakinan agama secara potensial bisa memicu logical fallacies	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> • Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab • Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	- Membangun simulasi secara personal dan kelompok mengenai logical fallacy dalam keyakinan keagamaan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam membedakan kesesatan dalam berfikir atau sesuatu yang afirmatif kepada logika berdasarkan keyakinan keagamaan  <b>Bentuk non- test:</b>	Ketepatan mahasiswa dalam memahami materi ke7	<b>10</b>

			learning, dan jaringan internet.			Tugas dan diskusi terkait materi 7.		
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>							
9	Mahasiswa dapat memahami kedudukan filsafat Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persoalan inti dalam filsafat agama;</li> <li>- Tujuan mempelajari filsafat agama secara fungsional</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Aktifitas di kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 2x(2x50")</p> <p><b>PT:</b> 2x(2x60")</p> <p><b>BM:</b> 2x(2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa menguasai materi tentang kedudukan dari filsafat agama (<b>Materi 9</b>);</li> <li>- Mahasiswa bisa menunjukkan ciri khas dari filsafat agama (<b>tugas 9</b>)</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menunjukkan ciri khas perkembangan filsafat agama</p> <p><b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 9.</p>	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan materi ke9	<b>10</b>
10	Perkembangan Konsep ketuhanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinamisme &amp; Animisme</li> <li>- Politeisme, Henoteisme, monoteisme, Atheisme</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Aktifitas di kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 2x(2x50")</p> <p><b>PT:</b> 2x(2x60")</p> <p><b>BM:</b> 2x(2x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat penjelasan yang tepat mengenai Dinamisme &amp; Animisme Politeisme, Henoteisme, monoteisme, Atheisme (<b>Materi 10</b>);</li> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan Dinamisme &amp; Animisme Politeisme, Henoteisme, monoteisme, Atheisme</p> <p><b>Bentuk non- test:</b></p>	Mahasiswa menjelaskan materi ke 10	<b>5</b>

			daring, e-learning, dan jaringan internet.		materi dengan refleksi personal ( <b>Tugas</b> ).	Tugas dan diskusi terkait materi 10.		
11	Mahasiswa mampu menghubungkan dengan tepat antara rasionalisme, empirisisme, dan intersubektivitas dalam filsafat agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tentang rasionalisme dan sejarahnya dari perspektif keagamaan;</li> <li>- Menjelaskan mengenai empirisisme dan sejarahnya,</li> <li>- Menjelaskan intersubektivitas dan sejarahnya berdasarkan perspektif keagamaan</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Aktifitas di kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 2x(2x50")</p> <p><b>PT:</b> 2x(2x60")</p> <p><b>BM:</b> 2x(2x60")</p>	- Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana aliran rasionalisme, empirisisme, dan intersubektivitas dalam dunia pemikiran keagamaan( <b>Materi 11</b> );	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan bagaimana aliran rasionalisme, empirisisme, dan intersubektivitas dalam filsafat agama</p> <p><b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 11.</p>	Ketepatan dalam memahami materi ke 11	<b>5</b>
12	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai sarana berpikir ilmiah terkait konsep Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara sarana berpikir ilmiah melalui pandangan Teisme, Deisme, Panteisme, dan Panenteisme</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Aktifitas di kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 2x(2x50")</p> <p><b>PT:</b> 2x(2x60")</p> <p><b>BM:</b> 2x(2x60")</p>	- Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana cara piker manusia memahami aliran- aliran kepercayaan pada Tuhan ( <b>Materi 12 dan tugas</b> );	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan bagaimana berpikir tentang tuhan membutuhkan sarana yang tepat</p> <p><b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 12.</p>	Ketepatan dalam memahami materi ke 12	<b>5</b>

			jaringan internet.					
13	Skeptisisme dan kerangka keraguan manusia terhadap Tuhan	- Menjelaskan bagaimana kerangka dan struktur keraguan manusia terhadap Tuhan	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Aktifitas di kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 2x(2x50”)</p> <p><b>PT:</b> 2x(2x60”)</p> <p><b>BM:</b> 2x(2x60”)</p>	- Mahasiswa mendapatkan penerangan cara memahami bagaimana kelompok pemikiran skeptis terhadap Tuhan ( <b>Materi 13</b> );	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menunjukkan sumber-sumber keraguan manusia pada TUhan</p> <p><b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 13.</p>	Ketepatan Mahasiswa dalam memahami materi ke 13	<b>5</b>
14	Mahasiswa dapat menghubungkan antara ilmu, teknologi dan budaya dan pluralism agama	<p>- Menjelaskan tentang definisi ilmu, teknologi, dan budaya;</p> <p>- Menjelaskan hubungan dari tiga hal di atas dengan pluralism agama</p>	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Aktifitas di kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 2x(2x50”)</p> <p><b>PT:</b> 2x(2x60”)</p> <p><b>BM:</b> 2x(2x60”)</p>	<p>- Mahasiswa memahami hubungan antara ilmu, teknologi, dan budaya serta pluralism agama (<b>Materi 14</b>);</p> <p>- Mahasiswa mampu mengidentifikasi relasi antara tiga hal di atas(<b>Tugas 14</b>)</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan hubungan antara ilmu, teknologi, dan budaya serta pluralism agama</p> <p><b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 14.</p>	Ketepatan Mahasiswa dalam memahami materi ke 14	<b>10</b>

			internet.					
15	Mahasiswa dapat menunjukkan tantangan dan masa depan dari Agama	- Menjelaskan kondisi agama manusia di saat ini dan masa depan	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: Ceramah, kuliah, dan tanya jawab</li> <li>• Media: Komputer, aplikasi pertemuan daring, e-learning, dan jaringan internet.</li> </ul>	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>PT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	- Mahasiswa mampu memulai menunjukkan simulasi dasar an sederhana mengenai masa depan agama dan kepentingannya	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan pengaruh langsung Filsafat agama terhadap perkembangan keagamaan di masa depan  <b>Bentuk non- test:</b> Tugas dan diskusi terkait materi 15.	Mahasiswa dapat menunjukkan bagaimana seharusnya agama di masa depan	<b>5</b>
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>							